

**ATMAJAR IDRIS:
PENYANYI POPULER KERINCI 1970-1998**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FIKHRI ADE MAYENDRA
55210/2010**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Atmajar Idris Penyanyi Populer Kerinci 1970-1998
Nama : Fikhri Ade Mayendra
NIM/TM : 55210/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Mei 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Hendra Naldi, S.S. M.Hum
NIP. 196909301996031001

Pembimbing II



Drs. Etmi Hardi, M.Hum
NIP. 196703041993031003

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S. M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

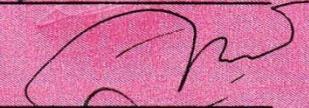
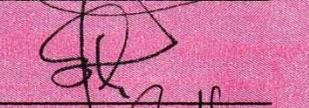
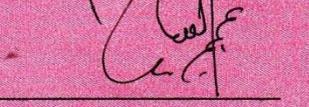
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 6 Mei 2015**

Atmajar Idris Penyanyi Populer Kerinci 1970-1998

**Nama : Fikhri Ade Mayendra
NIM/TM : 55210/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 6 Mei 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Hendra Naldi, S.S. M.Hum	1. 
2. Sekretaris : Drs. Etmi Hardi, M.Hum	2. 
3. Anggota : Dr. Erniwati, S.S M.Hum	3. 
4. Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum	4. 
5. Anggota : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikhri Ade Mayendra
NIMtrM : 55210/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Atmajar Idris Penyanyi Populer Kerinci 1970-1998" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi S.S M.Hum
NIP. 19690930 199603 1001



Fikhri Ade Mayendra
NIM. 552102010

ABSTRAK

Fikhri Ade Mayendra. 2010/55210: Atmajar Idris: Penyanyi Populer Kerinci 1970-1998 (Skripsi). Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Universitas Negeri Padang (UNP). Padang 2015.

Skripsi ini merupakan kajian biografi tematis dengan mengangkat seorang tokoh seniman musik Atmajar Idris. Kajian dalam skripsi menggambarkan realita dan seluk beluk serta aktifitas Atmajar Idris sebagai seorang seniman musik didaerah Kerinci. dalam penulisan ini penulis membahas permasalahan yaitu: (1) Bagaimana lingkungan sosial budaya Atmajar Idris? (2) Bagaimana kiprah Atmajar Idris sebagai penyanyi Kerinci?

Tujuan penelitian untuk mengungkapkan riwayat hidup seorang tokoh Seniman daerah khususnya daerah Kerinci. Sedangkan secara khususnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kiprah dan aktifitas yang dilakukan Atmajar Idris sebagai seorang seniman musik di Kabupaten Kerinci. manfaat dari penelitian ini untuk menjadi sumbangan bagi penulisan biografi tokoh khusus untuk daerah Kerinci dan mengenal lebih dekat seorang sosok seniman daerah untuk melihat situasi dan kondisi di zamannya serta dapat memperkaya khasanah penulisan sejarah Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan biografi yaitu studi tokoh atau sering disebut penelitian riwayat hidup (individual life history). Oleh karena itu sesuai dengan kaidah penelitian sejarah, maka penelitian ini dilakukan beberapa tahap yakni: (1) Heuristik yaitu mengumpulkan data melalui sumber tertulis dan lisan, ; (2) Kritik sumber, melalui kritik eksternal dan kritik internal; (3) Analisis dan interpretasi data, yaitu mengklasifikasikan dan mengurutkan serta merangkai data yang dikritik agar dapat direkonstruksikan dalam bentuk cerita, dan (4) Historiografi yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa Atmajar Idris dibesar dikeluarga seniman ayahnya adalah pemilik group musik sinar budi. Atmajar idris memiliki vocal yang bagus dan lagunya memiliki ciri khas yaitu tale. Kiprah atmajar idris dimulai sebagai seorang penyanyi panggung di sebuah orkes melayu sinar budi ia mempopulerkan lagunya dengan berpindah-pindah panggung. Pada tahun 1982 dia merekam lagu ciptaannya yang tujuannya adalah untuk mempermudah masyarakat Kerinci menikmati lagu daerah Kerinci. Berbagai usaha ia dilakukan, Usaha yang dilakukan mulai dari mencari penyanyi untuk menyanyikan lagu yang diciptakannya kemudian diorbit untuk menjadi penyanyi Kerinci. Atmajar merupakan seorang pelopor bangkitnya industri musik di kabupaten Kerinci, Atmajar idris merupakan orang yang pertama kali melakukan rekaman lagu Kerinci.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Atmajar Idris Penyanyi Populer Kerinci 1970-1998”**, sesuai dengan rencana. Salawat beriring salam disampaikan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman teknologi dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih pada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Hendra. Naldi, S.S, M.Hum sebagai Pembimbing I dan bapak Drs. Etni Hardi, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Muchtar Hadis, Bapak Syaiful, SE , Bapak Iskandar Zakaria beserta rekan-rekan yang telah banyak memberikan bantuan berupa data dan informasi dalam penelitian ini.

4. Rekan-rekan mahasiswa jurusan sejarah khususnya Angkatan 2010, yang telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada keluarga tercinta, ayahanda Syopiardi, S.Pd, ibunda Asmalina, kakanda Endriko Ismayadi, S.Sos dan adinda Alvina Nur Zakia yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat berserah diri, semoga skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridhoNya serta berguna bagi yang membaca, *amin yaa raobbal'amin*.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	
1 . Studi Relevan	6
2 . Tinjauan Konseptual	8
E. Metode Penelitian.....	17

BAB II. PEMBENTUKAN KARAKTER ATMAJAR IDRIS

A. Lingkungan Keluarga Dan Masa Kecil	21
B. Pergaulan Di Masyarakat	24
C. Latar Belakang Pendidikan	26
D. Masa Bekeluarga	29

BAB IV. KIPRAH ATMAJAR IDRIS SEBAGAI PENYANYIKERINCI

A. 1970-1980 Atmajar Idris Penyanyi di group Sinar Budi	32
B. 1982 Rekaman Atmajar Idris	40
C. 1983 Promosi album	45
D. 1983-1998 Atmajar Idris Mengorbitkan penyanyi	47

BAB IV. SIMPULAN

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pada hakikatnya adalah sejarah manusia dengan segala pengalamannya. Tanpa memperbincangkan yang lazimnya disebut sejarah atau historiografi atau historiologi, maka dapat dikatakan penyajian sejarah punya cara yang berbeda-beda salah satunya dengan biografi¹. Dengan demikian biografi merupakan salah satu objek dalam penelitian sejarah yang berfokus pada aspek manusia sebagai aktor sejarah.

Menurut budayawan Asrul Sani, sebaiknya biografi tidak hanya menulis orang besar saja, tetapi juga menulis orang kecil yang memiliki arti bagi orang di lingkungan sekitarnya, hal yang diterapkan dari sebuah biografi adalah penghayatan terhadap kehidupan suatu zaman, bukan pameran tentang tokoh serta keberhasilannya. Orang kecil selain dari tokoh pejuang, tokoh politik, tokoh agama, tokoh pendidikan dan termasuk tokoh seni yang ikut memberi sumbangan terhadap bangsa dan negara minimal bagi daerahnya sendiri². Seniman diartikan sebagai seseorang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan mengelarkan karya seni, seni lahir karena ada seniman yang menghadirkan. Sedangkan seniman legendaris adalah seorang seniman

¹ RM soebantardjo. Biografi, Dalam Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya. Jakarta :PIDSN. Hal : 31

² Asrul sani, "Banyak Tokoh Berlaku Transparan" . Suara Pembaharuan. (Sabtu 24 April 1993). Dikutip dari Skripsi Ira zahara, Syamsuardi DT. Marajo Nan Kuning: Perintis Sistem Pembibitan Dan Pemasaran Ikan di Mungo Kabupaten 50 Kota. (Padang : UNP, 2006). Hal 1.

yang terkenal hingga ia menjadi legenda ditengah masyarakat dan melekat dihati masyarakat dalam waktu yang lama. Pengertian dari legendaris itu sendiri adalah seorang yang piawai dalam profesinya seperti pencipta lagu, penyanyi, pengarang dan olah ragawan yang karya-karyanya, prestasinya dan sebagainya hingga kini digemari atau diakui sehingga dia melegenda.³ seniman dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian seperti seniman tari, seniman teater dan seniman musik.

Kerinci merupakan suatu daerah yang memiliki banyak seni tradisional yang menarik. Salah satunya adalah lagu-lagu Kerinci, eksisnya lagu Kerinci tidak terlepas dari para pelantun yang menyanyikan lagu-lagu Kerinci tersebut. beberapa penyanyi Kerinci yang terkenal yaitu Syaiful, Ralmi Muaz, Marsan Jufri, Eri Yasmardi, Zal Anen, Hasna Barun, Atmajar Idris dan lain-lain.

Atmajar Idris lahir di Sulak 25 juni 1949 dia anak bungsu dari Sembilan bersaudara putra dari pasangan H. Idris dan Hj. Kalimah. H. Idris berprofesi sebagai pedangang dan Haji Kalimah berprofesi sebagai petani. Atmajar Idris belajar seni sejak kecil. Kiprahnya dimulai dari menjadi seorang penyayi panggung yaitu bersama orkes melayu “Sinar Budi”.

Orkes Sinar Budi merupakan orkes keluarga milik H. Idris yang dikelola oleh Muchtar Hadist (Kakak Atmajar Idris)⁴. Pada masa itu, Orkes Sinar Budi semakin dikenal masyarakat Kerinci. Banyak masyarakat Kerinci yang mengundang orkes Sinar

³ W.J.S. Poerdaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke-Tiga, Pusat Bahasa Pendidikan, Balai Pustaka : 2003, Hal, 680

⁴ Wawancara dengan Atmajar Idris 17 November 2012 di rumahnya

Budi sebagai acara hiburan pada pesta pernikahan⁵. Atmajar Idris menyanyikan lagu-lagu yang diciptakannya dengan diiringi orkes Sinar Budi, Atmajar Idris merupakan salah satu penyanyi yang mempunyai pemikiran tentang kemajuan industri musik dikerinci keunikan dari Atmajar Idris adalah lagunya yang berirama tale, ia merupakan satu-satunya penyanyi Kerinci yang memadukan irama tale ke dalam lagu-lagu yang ia ciptakan, salah satu lagu Atmajar Idris yang sangat terkenal adalah “Kasih Idak Putuh”⁶. Pada tahun 1982 Atmajar Idris masuk dapur rekaman di Tanama Record Padang⁷. album perdananya yang berlabel sakti alam kerinci mendapat sambutan di masyarakat⁸. dimana lagu “Kasih Idak Putuh” menjadi lagu yang sangat disukai masyarakat Kerinci.

Pada tahun 1970-an Kerinci dihagemoni lagu Minang, disetiap pasar dan didalam angkutan umum tendengar lagu Minang dikarenakan pada saat itu belum adanya lagu Kerinci yang sudah direkam, sehingga untuk menikmati lagu kerinci masyarakat hanya dapat menikmati di pementasan orkes saja. Ditengah bumingnya lagu-lagu Minang Atmajar Idris muncul sebagai penyanyi Kerinci pertama yang sudah mengeluarkan album pada masa itu, kemunculan Atmajar Idris sebagai penyanyi Kerinci merupakan sebuah cikal bakal munculnya warna baru pada perkembangan musik Kerinci yaitu berupa lagu-lagu Kerinci yang sudah direkam, sehingga masyarakat

⁵ Wawancara dengan Muchtar hadist (Kakak Atmajar Idris) 20 November di rumahnya

⁶ Ibid

⁷ Jambi Independent (Mengamati Kiprah Kreatif Musisi Kerinci) minggu, 01 November 1998

⁸ Ibid

Kerinci bisa dengan mudah untuk menikmati lagu Kerinci karena sudah ada lagu kerinci yang dikemas dalam bentuk kaset⁹.

Sejak rekaman perdana pada tahun 1982 hingga sampai tahun 1998, suami dari yurlina dan bapak dari lima orang anak (Tiga putra dan dua putri) telah melahirkan album yang ke 23 sungguh prestasi yang membanggakan bagi seorang seniman daerah¹⁰. Album terakhir yang kini beredar di pasaran yaitu album yang berjudul “Munanggung Rindu” bersama dengan Veno Band salah satu kelompok musik yang tengah naik daun pada masa itu. Atmajar Idris merupakan penyanyi Kerinci yang terkenal dan populer. Dan telah mengukir sejarah bagi perkembangan musik Kerinci yang fenomenal di dekade ini. Walaupun telah meraih kesuksesan tersebut di dalam karirnya, hal itu tidak membuat Atmajar Idris menjadi seorang yang sombong, malahan sosok yang ramah dan rendah hati. Atmajar Idris adalah seorang seniman sejati, baginya mempertahankan karya sendiri merupakan sesuatu yang tidak ternilai harganya¹¹. Prinsip ini terbukti membuahkan hasil dalam setiap karya-karyanya serta menuai sukses dengan meledaknya penjualan album demi albumnya.

Penelitian tentang biografi seniman ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejarah pertumbuhan serta perkembangan kesenian dan budaya di daerah sendiri yang mana memiliki periode-periode dalam perkembangannya. Atmajar Idris adalah salah satu tokoh yang ikut berperan andil dalam perkembangan musik tanah air,

¹⁰Jambi Independent (Mengamati Kiprah Kreatif Musisi Kerinci) minggu, 01 November 1998

¹¹ Wawancara dengan Atmajar Idris pada tanggal 20 November 2012 di rumahnya

khususnya musik Kerinci, Karya-karya lewat lagu Kerinci tersebut telah memberi warna di musik Kerinci.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana sisi kehidupan seniman Kerinci pada umumnya, khususnya Atmajar Idris dibalik kepopulerannya tersebut. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat menambah wacana dan wawasan tentang Sejarah yang berhubungan dengan perkembangan seni, khususnya seni musik dan vocal, dan pengetahuan tentang penulisan biografi di Jambi khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas melihat perannya yang begitu besar di bidang seni khususnya seni musik dan vocal , maka penulis tertarik untuk membuat biografi Atmajar Idris sebagai tokoh seniman Kerinci, penulis ingin melihat sisi kehidupan, riwayat hidup, dan usaha yang dilakukan sehingga dapat meraih kesuksesan dalam karirnya. Penelitian ini berjudul “ Atmajar Idris : PENYANYI POPULER KERINCI 1970-1998.

B . Batasan dan rumusan Masalah

Penelitian ini diadakan di Kerinci dengan batasan waktu 1970-1998 (dari Atmajar Idris menjadi penyanyi panggung sampai akhir kiprahnya sebagai penyanyi Kerinci). Dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan sosial budaya disekitar kehidupan Atmajar Idris?
2. Bagaimana kiprah Atmajar Idris sebagai penyanyi Kerinci?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka secara umum penulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan riwayat hidup seorang tokoh Seniman. Sedangkan secara khususnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kiprah dan aktifitas yang dilakukan Atmajar Idris sebagai seorang seniman musik di Kabupaten Kerinci.

Sesuai dengan tujuan diatas penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan bagi penulisan biografi tokoh khusus untuk daerah Kerinci dan mengenal lebih dekat untuk melihat situasi dan kondisi di zamannya serta dapat memperkaya khasanah penulisan sejarah Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian mengenai biografi sebenarnya telah banyak dalam bentuk karya ilmiah terutama dalam bentuk skripsi, seperti mengkaji tentang kiprah seorang tokoh seniman, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Resi Yusriani yang berjudul Zalmon penyanyi pop Legendaris Minang, Yang meneliti tentang kehidupan sosial budaya Zalmon dalam perjalanan karirnya¹². Skripsi Elwa Sukasih yang Yan Juned Biografi musisi gamat legendaris Minang kabau, skripsi ini menggambarkan kehidupan Yan Juned sebagai musisi Minang Kabau dan mendeskripsikan eksistensi

¹²Resi yusriani “Zalmon Penyanyi Pop Legendaris Minang .Padang “ : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

karya-karya Yan Juned sebagai seorang musisi¹³. Selanjutnya Skripsi Fauzan Ismail yang berjudul Biografi Harun Nahri pelestari seni pertunjukan Kerinci, yang meneliti tentang lingkungan sosial budayanya dan aktivitas yang dilakukan hingga menjadi seorang seniman tari tradisional¹⁴. Skripsi Wendra wahyudi, Syofyani Bustamam : Biografi seorang seniman tari Minang Kabau (1968-2005), Skripsi ini menceritakan perjalanan seni tari Syofyani Bustamam yang telah tampil di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional.¹⁵ Emil Mahmud, Ibenzani Usman Biografi seorang komposer, skripsi ini menggambarkan aktivitas dan perjalanan hidup Ibenzani Usman.¹⁶ Terakhir skripsi Elvis Rama yang berjudul “Hoerijah Adam, Biografi seorang tokoh kesenian Minangkabau (1936-1971)” , skripsi ini menjelaskan tentang perjalanan hidupnya yang sudah cukup lama berkecimpung di bidang seni.¹⁷

Sementara itu dari sekian banyak skripsi tentang tokoh seni penulis tertarik untuk menulis mengenai biografi Atmajar Idris yang juga berprofesi sebagai seniman musik. sejauh ini belum ada yang menulis tulisan mengenai Atmajar Idris, kiprah dan karir yang sangat berpengaruh pada pelestarian seni Kerinci khususnya di bidang musik .

¹³Elwa Sukasih ‘‘ Yan juned Biografi Musisi Gamat Legedaris Minang’’ : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Fauzan ismail ‘‘ Pelestari Seni Pertunjukan di Kerinci ‘‘ Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang

¹⁵Wendra Wahyudi ‘‘ Syofyani Bustamam : Biografi Seorang Seniman Tari Minang Kabau 1968-2005, Skripsi, Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.

¹⁶Emil mahmud, ‘‘ Ibenzani Usman, Biografi Seorang Komposer’’, Skripsi, Padang:Fakultas Sastra Universitas Andalas.

¹⁷Elvis rama, ‘‘Hoerijah Adam , Biografi Seorang Tokoh Kesenian MinangKabau 1936-1971’’ , Skripsi Padang : Fakultas Sastra Universitas Andalas.

2. Tinjauan konseptual

a. Biografi

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Bios* yang berarti hidup, dan *Grafien* yang berarti tulis dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang seseorang. Biografi secara sederhana dapat dikatakan tulisan tentang riwayat hidup seseorang, biografi menerangkan dan menganalisa kejadian-kejadian hidup seseorang. Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang. Serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya.

Biografi biasanya dapat bercerita tentang seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian biografi tentang orang biasa akan lebih menceritakan satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi sering sekali bercerita tentang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis beberapa periode tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama tertentu (Misalnya masa awal yang susah atau ambisi dan pencapaian). Walau begitu, beberapa yang lain berfokus pada topik-topik atau pencapaian tertentu.

Studi biografi merupakan suatu studi yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas individu secara lengkap dalam konteks sejarah (History) Biografi seorang tokoh merupakan sebuah sosok, maksudnya keberadaan seseorang itu dapat diketahui

baik dari keterampilan maupun keahlian khusus yang dimilikinya. Penulisan biografi ini tidak selalu punya pilihan terhadap tokoh terkemuka (pejabat, militer, pengusaha, atau pahlawan), tetapi dapat juga pada orang biasa, yang merupakan wakil dari golongan masyarakatnya, untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, lingkungan sosial kultural dimana dimana tokoh itu dibesarkan bagaimana proses pendidikan formal dan non formal yang dialami.¹⁸

Menurut Taufik Abdullah, biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam waktu tertentu, tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungan¹⁹

Meneliti biografi seorang tokoh, baik dari segi karir dari berbagai bidang, maupun segi Psikologis perlu dikaitkan dengan kerangka sosial tempat dan masa hidupnya.²⁰ semua itu harus sesuai dengan kenyataan yang di peroleh dari data yang sesungguhnya dan bukan hasil rekayasa, hal ini sangatlah penting karena sebuah penulisan biografi merupakan suatu usaha untuk menggambarkan atau memperkenalkan seseorang melalui kisah hidupnya. Biografi bukan sekedar tentang karya si tokoh, tetapi dia bercerita tentang awal kehidupan pribadi si tokoh, latar

¹⁸ Abdurahman, Menulis Riwayat Hidup Dalam Buku Pemikiran Biografi Kesejarahan, Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Loka karya : Gramedia, 1939 Hal

¹⁹ Taufik Abdullah, Sebuah Pengantar, Dalam Taufik Abdullah, Et, Al., (Ed) Manusia Dalam Kemelut Sejarah. Jakarta : LP3S, 1983, Hal. 6.

²⁰ Sartono Kartodirdjo, Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah, Jakarta: Gramedia, 1993, Hal 77

belakang sosiologis, termasuk juga riwayat pendidikan, sampai titik kisah kehidupannya.

Kuntowijoyo juga berpendapat, biografi atau catatan hidup seseorang ini walaupun sangat mikro tetapi menjadi bagian penting dalam mozaik sejarah yang lebih besar, karena sejarah adalah penjumlahan dari biografi.²¹ Kendala yang sering dialami oleh sejarawan atau peneliti adalah mencari sumber, sebab penelitian untuk sebuah biografi memerlukan kepercayaan yang tinggi dari narasumber yang sulit diperoleh oleh peneliti.

Biografi sebagai alat untuk mencapai pembaharuan moral, dan berharap pembacanya sebagai agen pembaharu, mengandung unsur-unsur positif, jika dilengkapi dengan bahasa yang indah dan komunikatif bagi pembacanya, maka sempurna lah biografi sebagai karya sastra yang bernilai sejarah.²² Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar catatan hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersifat Edukatif dan Inovatif bagi pembacanya.

b. Tokoh

Studi sejarah sampai sekarang masih sangat menarik dan bermanfaat, salah satu adalah biografi, karena dalam menulis biografi dapat mengetahui kehidupan

²¹ Kuntowijoyo, Metode Sejarah. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2003, hal 23

²² David tibalsari, Biografi, Sastra dan Sejarah Saudara Ilmu Humaniora Yogyakarta: UGM, 1999, Hal 21

seseorang, terutama tokoh-tokoh yang dianggap berjasa. Biografi adalah rangkaian kisah nyata dari kehidupan seseorang yang diuraikan secara tertulis oleh orang lain, memiliki bukti yang lengkap, penyajian dalam bentuk uraian yang indah dan artistik, sehingga menggambarkan utuh kepribadian seseorang.²³

Dalam menulis biografi seorang tokoh yang harus diperhatikan peranan tokoh tersebut sebagai suatu kekuatan arus social, politik, terutama di tingkat nasional.

Adapun tujuan penulisan biografi tersebut adalah:

1. Agar orang lain mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh tokoh tersebut, sehingga memperoleh informasi yang factual tentang seorang tokoh.
2. Sebagai contoh atau model supaya diteladani oleh orang lain.²⁴

Tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitar serta ketokohnya diakui secara mutawahir. Seorang tokoh harus mencerminkan empat indicator,²⁵ yaitu:

²³ Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jilid 3. Jakarta: PT . Cipta Adi Pustaka. 1989. Hal 380.

²⁴ R.Z. Leirissa. Pemikiran Biografi Dan Kesejahteraan suatu kumpulan dan prasarana pada berbagai lokakarya. Jakarta: Depdikbud. Hal 87.

²⁵ Arief Furchan dan Agus Maimun. Studi Tokoh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005. Hal 11-13.

- a. Berhasil di bidangnya. Orang-orang berhasil adalah orang yang mencapai tujuan-tujuan tertentu (baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang) berdasarkan potensi yang dimiliki dan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan bidang yang digelutinya.
- b. Mempunyai karya-karya monumental. Sebagai seorang tokoh, ia harus mempunyai karya-karya yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya, baik berupa karya tulis maupun karya nyata dalam bentuk fisik yang dapat dilacak jejaknya. Artinya, karya itu masih dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah bahwa itu merupakan karya sang tokoh.
- c. Mempunyai pengaruh pada masyarakat. Artinya, segala pikiran dan aktivitas sang tokoh betul-betul dapat dijadikan rujukan dan panutan oleh masyarakat dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sesuai dengan bidangnya.
- d. Ketokohnya diakui secara mutawahir. Artinya, dengan segala kekuarangan dan kelebihan seorang tokoh, sebagian warga masyarakat memberikan aspirasi positif dan mehidolaknya sebagai orang yang pantas dijadikan tokoh atau ditokohkan untuk menyelesaikan berbagai persoalan sesuai dengan bidangnya.

Biografi tokoh meliputi karir atau jasa seseorang pada bidang tertentu, psikologi tokoh yang dikaitkan dengan kerangka social tempat dan masa hidup tokoh,

kesemuanya ini harus sesuai dengan kenyataan yang didapat dari data sesungguhnya. Ini penting karena menulis sebuah biografi merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan atau menggambarkan seseorang melalui kisah hidupnya. Dengan demikian penulisan biografi sebenarnya merupakan suatu sumbangan untuk perbendaharaan dan sumber pengetahuan mengenai masa lampau.²⁶

c. Seniman

Secara harfiah definisi kesenian bisa diartikan sebagai hasil karya atau kecakapan seseorang dalam membuat atau menciptakan sesuatu yang indah. Ada dua Elemen dasar dalam terminologi seni atau kesenian yaitu “cakap” dan “indah”. Dewasa ini hasil seni, Sekalipun dianggap sebagai implikasi keunggulan daya cipta manusia, tapi tetap juga tidak bisa secara langsung diartikan maksud apa yang terkandung dalam seni tersebut.

Seorang seniman memiliki kaedah tertentu yang tidak semuanya bisa di pahami oleh masyarakat awam. Hal tersebut semakin bertambah berjarak karena hakikatnya dalam sebuah karya seni terkandung ide, rasa, dan kepercayaan yang melekat pada seorang seniman.²⁷ Perbedaan seorang seniman dan orang awam adalah bahwa ia selalu mempunyai naluri untuk melihat suatu unsur sebagai potensi seni dan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur dalam suatu karya seni secara lain dari

²⁶ Bambang Sumadio (1975) terdapat dalam Harpimi (2012) Hasanuddin Damrah Kiprahnya dalam pendidikan di Manna kabupaten bengkulu Selatan 1941-1944. Skripsi. Jurusan sejarah FISS. UNP.

²⁷ Anne Ahira. “Definisi Kesenian dan kepercayaan Seniman”, anneahira.com

pada yang lazim menurut Darmawati, seniman berasal dari kata seni atau dalam bahasa Inggris sebagai padanan kata Art, seni adalah ekspresi perasaan yang mampu mencerminkan perasaan seluruh umat manusia. Oleh karena itu seni diwujudkan oleh seniman dalam bentuk suatu karya seni.²⁸ Seniman diartikan sebagai seseorang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan mengelakkan karya seni lahir karena ada seniman yang menghadirkan. Sedangkan seniman *legendaries* adalah seorang seniman yang terkenal sehingga dia menjadi legenda di tengah masyarakat, dan melekat dihati masyarakat dalam waktu yang lama. Pengertian dari *legendaries* itu sendiri adalah orang yang piawai dalam profesinya seperti pencipta lagu, penyanyi, pengarang dan olah ragawan yang karya-karyanya prestasinya dan sebagainya hingga kini digemari atau diakui sehingga dia melegenda.²⁹

Karya seni merupakan bentuk dan wujud ungkapan perasaan seniman sebagai respon atau tanggapan akibat persinggungan dengan kenyataan objektif di luar dirinya. Melalui karya seni, seorang seniman mengkomunikasikan kebenaran dan kenyataan yang tidak ditemukan oleh akal murni.

Seorang seniman seolah-olah memiliki ruang lingkup pendapat sendiri ketika akan mengekspresikannya dalam bentuk sebuah karya seni. Sekalipun pada kenyataannya seorang seniman berkarya ia terbebas dari pikiran-pikiran termasuk kaedah-kaedah bahwa kelak hasil karya ciptanya itu akan masuk ke dalam karya seni

²⁸ Darmawati. Buku Ajar Estetika, FBSS UNP, 2004, Hal 82.

²⁹ W.J.S. Poerdaminta, kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga. Pusat Bahasa Pendidikan, Balai Pustaka : 2003, Hal, 680.

bagi seorang seniman pada umumnya, melahirkan karya cipta sesuai dengan idealismenya lebih penting dari mengejar label-label seni tentang hasil karya ciptanya itu, Termasuk seni atau tidak, bagi seorang seniman tak menjadi persoalan.

d. Musik

Musik merupakan suatu karya yang erat kaitannya dengan pemakaian sebuah alat yang mengeluarkan atau menghasilkan bunyi-bunyian yang mempunyai nilai tersendiri. Musik juga diartikan suatu karya seni yang disampaikan melalui media suara, baik suara manusia maupun suara alat musik.³⁰ Seni vokal adalah suatu pengungkapan keindahan dalam diri manusia melalui suara dan bunyi. Ahli-ahli filsafat berpendapat, bahwa setiap manusia mempunyai minat terhadap musik. Keadaan ini dapat dilihat dari reaksi manusia terhadap bunyi-bunyian yang sudah menjadi kegemarannya sejak manusia itu dilahirkan. Musik sebenarnya tidak dapat dilihat dan dinikmati oleh panca indra penglihatan, tetapi dirasakan dengan hati atau perasaan.

Vocal dan musik lahir atas dorongan emosi perasaan tulus seniman yang telah mendapatkan pilihan ide pada gejolak rasa di dalam pikirannya. ada beberapa jenis-jenis musik yang berkembang di tengah masyarakat diantaranya : Pop, Rock, Dangdut, R n B (Rock and Beat), Keroncong, Gambus dan Mellow (Nostalgia). R n B adalah suatu jenis musikanalisasi modernitas dari musik rode yang memadukan melodi dengan ritme. Dangdut suatu perpaduan kesenian India dengan Melayu, pada

³⁰Widya pekerti, Pendidikan Seni Drama Dan Musik Jakarta: Depdikbud 1992. Hal 5

umumnya menggunakan melodi sebagai unsur utama. Keroncong adalah suatu musik populer Indonesia yang menggunakan alat musik gitar. Pop adalah orkes populer modern bergaya barat yang memainkan musik dan terdapat berbagai aliran. Gambus suatu musik yang beraliran Arab, yang didalamnya terdapat pertunjukan musik lagu keagamaan dan profane. Rock adalah suatu bentuk aliran musik modern, yang mempunyai aliran musik keras, yang dimainkan oleh suatu kelompok dengan berbagai alat musik. Lagu nostalgia, Suatu aliran musik yang bersifat lembut dan mendayu, atau sering juga disebut dengan nyanyian tidur, selain itu ada juga aliran yang berkembang tanpa menggunakan lagu atau dinamakan dengan Instrumental.³¹

Istilah musik populer merujuk pada penyebaran yang dikelola dengan suatu strategi pemasaran tertentu. Sebenarnya hampir semua produk musik yang masuk dunia industri dikelola dengan menggunakan strategi pemasaran. Tetapi strategi pemasaran musik populer berbeda. Inilah strateginya, yaitu menerapkan sistem bintang, menjanjikan hiburan atau sifatnya ringan, mencari audiens maksimal, dan berupaya menyediakan materi baru, ragam musik populer di Indonesia musik keroncong, musik dangdut, dan musik pop. Ciri khas yang menandai musik populer adalah adanya versi panutan atau patokan (definitive version). Berbeda dari musik populer, musik rakyat tidak mempersalahkan versi patokan. Misalnya, ketika orang menyanyikan lagu panjang umurnya, burung kakak tua, mereka tidak akan mempersoalkan yang mana

³¹ Hasan Ma shadily. DKK, Ensiklopedi Musik Indonesia, Seri A-E, Departemen pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1985.

versi patokannya. Sebagai contoh kalau ada seseorang atau sekelompok orang yang ingin menyanyikan lagu kapan-kapan dari koes plus, mereka akan meniru sepersis mungkin dari segala sisi. Meniru gaya menyanyikan, semua lirik harus sama, susunan musiknya, bahkan gaya koesplus di panggung pun ditiru semirip mungkin. Musik klasik atau tradisional pada dasarnya lebih mencari audiens yang elit atau eksklusif. Target pemasaran musik klasik, misalnya dengan sengaja tidak ditunjukkan pada kaum remaja sebagai mana music populer pada umumnya.³²

E. Metode penelitian

Penelitian riwayat hidup individu (individual life history) merupakan jenis penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir studi dalam bentuk skripsi, thesis, dan disertasi.³³ Mengikuti penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini digunakan Metode penelitian Sejarah yang bersifat Deskriptif.

Sesuai dengan kaedah penelitian sejarah, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini : Pertama heuristik, yaitu mengumpulkan data baik data primer atau sekunder yang diharap relevan dan berhubungan dengan Atmajar Idris, Data primer diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan mencari sumber-sumber primer yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti baik

³²Mauly purba dan Ben Pasaribu. Musik Populer, Buku pemebelajaran Kesenian Nusantara,Edisi pertama buku uji coba lembaga pendidikan seni nusantara,2005.

³³ Arif Furgon dan Agus Hahmud, Study Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) Hal 1

melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan tersebut dilakukan melalui wawancara dengan Atmajar Idris sendiri, orang-orang yang terkait dengan Atmajar Idris seperti anggota keluarga yaitu anak, kakak, rekan-rekan sesama seniman, bahkan dengan orang-orang yang tidak menyukainya. Diantara informan-informan tersebut diambil orang-orang yang mampu menjelaskan dan mengungkapkan kehidupan dan aktivitas Atmajar Idris dalam dunia seni.

Metode wawancara yang digunakan yaitu melalui teknik wawancara yang tidak berstruktur atau wawancara mendalam yang dilakukan melalui wawancara terarah dan wawancara tidak terarah, melalui wawancara terarah, penulis mempersiapkan pedoman wawancara agar persoalan-persoalan yang diungkap sesuai dengan fokus studi. sementara wawancara yang tidak terarah dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat mendukung data hasil wawancara terarah. Agar data yang diperoleh lebih akurat dan tajam, penulis melakukan wawancara informal.

Karena tokoh yang diteliti masih hidup, penulis melakukan wawancara langsung kepada sang tokoh untuk mendengar sendiri bagaimana ungkapan tokoh pada dirinya.

Data primer juga diperoleh melalui dokumentasi berupa arsip-arsip terutama arsip pribadi Atmajar Idris dan lain sebagainya. data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.³⁴ Sementara data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan di beberapa perpustakaan, seperti perpustakaan UNP, FIS, Perpustakaan sejarah dan perpustakaan daerah di kabupaten

³⁴ Ibid, Hal 54

Kerinci serta perpustakaan lainnya yang menyediakan bahan-bahan seperti buku-buku yang menunjang penelitian ini termasuk artikel, koran, kajalah dan sebagainya.

Kedua, kritik sumber yang dilakukan melalui dua cara yakni kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal dilakukan untuk pengujian terhadap keaslian (otentitas) data yang diperoleh dilapangan baik data yang diperoleh melalui wawancara dan arsip. informan yang di wawancarai adalah benar-benar orang yang dapat dipercaya dan mengetahui kehidupan sang tokoh.

Dengan menggunakan teknik interfretasi data, penulis mengajukan pertanyaan yang sama pada orang yang sama dan waktu yang berbeda dan mengajukan pertanyaan yang sama melalaui orang yang berbeda. Melalui kegiatan tersebut, kesaksian data yang di berikan para informan benar-benar dapat diandalkan (reliable), sementara data arsip diuji apakah benar-benar bisa di jadikan sebagai sumber. Dengan demikian perlu diketahui siapakah atau lembaga manakah yang membuat dokumen tersebut. Apakah itu dokumen pribadi, dokumen pemerintah atau dokumen lembaga lainnya.

Ketiga, analisis dan interpretasi, pada tahap ini digabungkan sumber-sumber yang se-tema atau se-sub tema dan kegiatan membandingkan dan menghubungkan berbagai jenis bahan yang yang dikumpulkan.³⁵ Berkaitan dengan itu data-data yang berkaitan dengan Atmajar Idris di peroleh dari lapangan baik itu studi kepustakaan,

³⁵ Azmi Fatrisia DKK, Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi Sejarah . Jurusan Sejarah : Fis –Unp, 2003 Hal4

data dokumentasi maupun data hasil wawancara, di urutkan dan dikalsifikasikn serta di analisa dan di rangkai sebagai hubungan sebab akibat sesuai dengan pengelompokan yang telah ditentukan. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh benar-benar data yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merekonsruksi carita riwayat hidup Atmajar Idris.